

**PENILAIAN *ACCEPTABLE AUDIT RISK, INHERENT RISK, DAN
CONTROL RISK* UNTUK MENENTUKAN *PLANNED
DETECTION RISK* PADA PT. GAF**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Anindia Pratiwi Putri

2013130134

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***ASSESSMENT OF ACCEPTABLE AUDIT RISK, INHERENT RISK,
AND CONTROL RISK TO DETERMINE PLANNED DETECTION
RISK ON PT. GAF***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By:

Anindia Pratiwi Putri

2013130134

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on Decree of BAN - PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENILAIAN ACCEPTABLE AUDIT RISK, INHERENT RISK, DAN CONTROL RISK UNTUK MENENTUKAN PLANNED DETECTION RISK PADA PT. GAF

Disusun Oleh:
Anindia Pratiwi Putri
2013130134

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

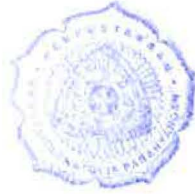
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anindia Pratiwi Putri
Tempat, tanggal lahir : Padang, 05 Juni 1995
Nomor Pokok : 2013130134
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Penilaian *Acceptable Audit Risk*, *Inherent Risk*, dan *Control Risk* untuk menentukan *Planned Detection Risk* pada PT. GAF

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018
Pembuat pernyataan :



(Anindia Pratiwi Putri)

ABSTRAK

Penilaian risiko harus dilakukan pada setiap perusahaan untuk mengetahui risiko yang mungkin muncul dan cara untuk mengatasinya. Penilaian risiko harus didasari dari pemahaman mengenai bisnis dan industri perusahaan karena risiko perusahaan berbeda-beda tergantung dari bisnis dan industri perusahaan tersebut. Auditor, selaku pihak yang menganalisis, diharuskan untuk menilai risiko audit dan melaksanakan prosedur penilaian risiko. Bisnis yang dinilai mempunyai risiko yang besar adalah bisnis yang berhubungan dengan investasi.

Perusahaan pialang berjangka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bisnis investasi sehingga memiliki risiko yang besar. Penilaian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat dialami perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap komponen-komponen *planned detection risk* yaitu, *acceptable audit risk*, *inherent risk*, dan *control risk*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Data yang digunakan bersumber dari data primer berupa observasi, wawancara, dan kuesioner serta data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian milik perusahaan yang diteliti. Penelitian dilakukan di PT. GAF yang merupakan perusahaan pialang berjangka.

Hasil analisis terhadap komponen-komponen *planned detection risk* menunjukkan nilai 95% sehingga *acceptable audit risk* ditetapkan sebesar 5%. Nilai *inherent risk* ditetapkan sebesar 75% karena bisnis investasi memiliki kecenderungan risiko yang tinggi. Nilai *control risk* ditetapkan sebesar 90% karena perusahaan tidak memiliki bagian *internal audit* yang independen. Dari ketiga komponen ini maka dapat ditetapkan *planned detection risk* sebesar 6%. Lemahnya *internal control* perusahaan tercermin dari rendahnya nilai *planned detection risk* sehingga dibutuhkan auditor yang berpengalaman dan *audit evidence* yang dikumpulkan harus berjumlah lebih banyak.

Kata kunci : Risiko perusahaan, penilaian risiko, *planned detection risk*, *acceptable audit risk*, *inherent risk*, *control risk*, perusahaan perdagangan berjangka.

ABSTRACT

Risk assessment should be conducted in every company in order to know the possible risks and how to overcome them. Risk assessment should be based on an understanding of the company's business and the industry because company risk varies depending on the business and industry of the company. The auditor, as the party analyzing, is required to assess the audit risk and implement the risk assessment procedures. Businesses that are considered to have a high risk are businesses related to investment.

Trading company is one of the companies engaged in the investment business that has high risks. Risk assessment in trading companies is conducted to identify the risks could be experienced by the company so that the company could perform well. This assessment is executed by analyzing the components of planned detection risk, which are the acceptable audit risk, inherent risk, and control risk.

This research uses descriptive research method to describe the characteristics of variables studied. The data used come from primary data in the form of observations, interviews, and questionnaires as well as secondary data obtained from company's documents that are relevant to the research. The research was conducted at PT. GAF as a trading company.

The results of the analysis on the components of planned detection risk shows amount of 95%, so that acceptable audit risk is set at 5%. The inherent risk value is set at 75% because the investment business has a high-risk tendency. The risk control value is set at 90% because the company does not have an independent internal audit unit. Based on these three components, planned detection risk can be set to be 6%. Weak internal control of the company is reflected in the low planned detection risk thus an experienced auditor and more audit evidence should be collected.

Keywords : Company's risks, risks assessment, planned detection risk, acceptable audit risk, inherent risk, control risk, trading company.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Penilaian *Acceptable Audit Risk, Inherent Risk, dan Control Risk* untuk menentukan *Planned Detection Risk* pada PT. GAF**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi ini saya mendapatkan doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya, Mawardi Samah dan Dahnia, yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, dan dukungannya yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah mendoakanku di dalam setiap sujud mu.
2. Kakak dan abang saya, Rindia Maharani Putri dan Gustia Pranata Putra, yang telah memberikan doa, motivasi, dan nasehat-nasehat sehingga saya dapat melalui hambatan dan rintangan yang ada selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sabar agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Laila Azra Pratesya, Irfan Sarvi, dan Diandra Pradita, sahabat-sahabat yang selalu siap untuk mendengarkan masalah-masalah saya dan memberikan begitu banyak dukungan sejak SMA, selama proses penyelesaian skripsi, dan sampai saat ini. *I'm so grateful to have you guys as my bestfriends.*
5. Sahabat-sahabat Ex-Cihuy, Alyvia, Bunga, Dyah, Fikri, Galih, Ilham, dan Salma, para pendengar setia dan pemberi saran yang baik sejak SMA, selama penyelesaian skripsi, dan sampai saat ini. *Thank you for all the laughs and tears that we've been through.*

6. Sahabat-sahabat D' Jamb's, Amal, Devina, Fia, Ines, Keisa, Kharin, dan Wanda, serta Regyna yang membuat masa-masa perkuliahan menjadi lebih mudah untuk dilalui. Terima kasih untuk kalian yang selalu siap direpotkan dan dimintatolongi selama kita kuliah dan sampai saat ini.
7. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.
8. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.
9. Semua dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang dibagikan kepada saya.
10. Staf Tata Usaha yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman kantor, Anggi, Ayu, Edo, Ella, Gumi, Viny, Widya, dan Yogi, yang telah memberi dukungan dan berbagi tawa canda sehingga proses pengambilan data untuk penyelesaian skripsi ini menjadi lebih mudah.
12. PT. GAF, khususnya Ko Sendy dan Pak Dendi, yang telah memberikan saya izin meneliti dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, namun tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas semua dukungan dan doanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari kekurangan dan keterbatasan yang ada, maka dari itu saya menerima kritik dan saran. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2018

Anindia Pratiwi Putri
(2013130134)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.Audit	6
2.1.1.Pengertian Audit	6
2.1.2.Tujuan Audit	6
2.2.Tahapan-Tahapan Audit.....	7
2.3. <i>Audit Risk</i>	9
2.3.1.Pengertian <i>Audit Risk</i>	9
2.3.2. <i>Audit Risk Model</i>	9
2.3.3.Komponen <i>Audit Risk Model</i>	10
2.4. <i>Internal Control</i>	13
2.5. <i>Financial Investments</i>	15
2.5.1.Pengertian <i>Investment</i>	15
2.5.2.Jenis-Jenis <i>Investment</i>	16
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1.Metode Penelitian	17
3.2.Jenis Data	17
3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3.1.Lokasi Penelitian.....	18
3.3.2.Waktu Penelitian.....	18
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5.Variabel.....	19
3.6.Objek Penelitian.....	19
3.6.1.Sejarah Singkat	19
3.6.2.Visi.....	21
3.6.3.Misi	22
3.6.4.Struktur Organisasi	23
3.6.5. <i>Job Description</i>	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1.Pemahaman tentang Bisnis Perusahaan	27

4.1.1.Data Karyawan	27
4.1.2.Produk dan Prosedur Bertransaksi dalam Perdagangan Berjangka	29
4.1.3.Manfaat Melakukan Perdagangan Berjangka	30
4.2.Hasil dan Penilaian <i>Audit Risk</i>	30
4.2.1.Penilaian <i>Acceptable Audit Risk</i>	31
4.2.2.Hasil Penilaian <i>Acceptable Audit Risk</i>	32
4.2.3.Penilaian <i>Inherent Risk</i>	33
4.2.4.Hasil Penilaian <i>Inherent Risk</i>	36
4.2.5.Penilaian <i>Control Risk</i>	37
4.2.6.Hasil Penilaian <i>Control Risk</i>	49
4.2.7.Penilaian <i>Planned Detection Risk</i>	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1.Kesimpulan	52
5.2.Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP PENULIS	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Karyawan Cabang per November 2017	28
Tabel 4.2. Ukuran <i>Likelihood</i>	43
Tabel 4.3. Ukuran Dampak	44
Tabel 4.4. Matriks Dampak dan <i>Likelihood</i> Risiko	45
Tabel 4.5. Tabel Kategori dan Respon Risiko	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. GAF	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Karyawan	56
Lampiran 2. Kuesioner Nasabah	62
Lampiran 3. Rekapitulasi Kuesioner Karyawan	66
Lampiran 4. Penilaian Kuesioner Karyawan	70
Lampiran 5. Rekapitulasi Kuesioner Nasabah	73
Lampiran 6. Penilaian Kuesioner Nasabah	74
Lampiran 7. Penilaian Keseluruhan Kuesioner	75
Lampiran 8. Daftar Pertanyaan	76

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Risiko merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia bisnis. Risiko adalah ketidakpastian yang akan selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bisnis dan industri memiliki risiko yang berbeda sehingga pemilik usaha ataupun bisnis harus memahami risiko bisnis dan usahanya masing-masing. Risiko yang ada harus ditangani sehingga tidak menjadi gangguan bagi perusahaan. Dalam hal ini diperlukan fungsi auditor untuk membantu para pemilik usaha mengidentifikasi risiko yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk membantu para pemilik usaha ataupun bisnis.

Sebelum menganalisis risiko, auditor harus terlebih dahulu memahami risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Risiko yang berbeda untuk setiap usaha dan industri bisnis membuat pemahaman risiko bisnis menjadi tahap yang sangat penting bagi auditor sebelum menganalisis risiko. Selain itu, pemahaman risiko oleh auditor menjadi sangat penting karena sifat bisnis perusahaan yang dapat mempengaruhi risiko bisnis dan risiko salah saji material pada laporan keuangan. Pemahaman risiko ini berdasarkan pengetahuan auditor tentang jenis industri, bisnis, dan pengendalian internal perusahaan.

Risiko audit (*audit risk*) merupakan risiko kesalahan auditor dalam memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang salah saji secara material. Risiko bisnis klien adalah risiko dimana klien akan gagal mencapai tujuannya, yang berhubungan dengan keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektifitas operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan pemerintah (Arens, Elder, Beasley, dan Hogan, 2017:262). SAS (*Statements of Auditing Standards*) No. 107, tentang risiko audit dan materialitas dalam pelaksanaan audit (AU 312), mensyaratkan auditor untuk menilai risiko audit. Di Indonesia, sesuai

dengan Standar Audit 315 tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, dinyatakan bahwa auditor harus melaksanakan prosedur penilaian risiko untuk menyediakan suatu dasar bagi pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material pada tingkat laporan keuangan dan asersi. Penilaian risiko audit adalah proses rekursif (*recursive*) penelusuran bukti (*evidence-drive*) untuk menentukan keyakinan dan menilai akan keaslian dan kebenaran bukti audit guna mendukung penerbitan opini audit (Widodo dan Suryono, 2014:2). Model yang digunakan oleh auditor untuk menilai risiko audit adalah *Planned Detection Risk* (PDR). Model risiko audit membantu memutuskan seberapa banyak dan jenis bukti apa yang harus dikumpulkan dalam setiap siklusnya.

Salah satu bisnis yang berisiko adalah bisnis di dunia investasi seperti perdagangan berjangka. Salah satu risiko yang ada dan tidak bisa dihindari adalah risiko kerugian nasabah. Jika sebuah perusahaan memiliki banyak nasabah yang mengalami kerugian maka *image* perusahaan tersebut akan menjadi buruk dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut akan berkurang. Hal ini dapat menyebabkan risiko pailit bagi perusahaan investasi.

Investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen untuk menempatkan dana sejumlah tertentu atas suatu aset atau instrumen investasi tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan atau nilai yang lebih tinggi. Terdapat dua jenis investasi yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi memiliki risiko yaitu risiko likuidasi, risiko gagal bayar dan risiko *capital loss*. PT. GAF adalah sebuah perusahaan *financial investment* yang telah berdiri sejak tahun 2007. Perusahaan ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Operasional utamanya adalah melakukan perdagangan saham, *foreign exchange* (*forex*), dan investasi instrumen finansial lainnya.

Dengan berbagai macam risiko yang melekat pada investasi, hal ini akan berpengaruh langsung pada perusahaan yang memperdagangkan instrumen investasi seperti PT. GAF. Maka dengan dilakukannya penilaian terhadap *acceptable audit risk*, *inherent risk*, dan *control risk* untuk menentukan *planned detection risk* diharapkan PT. GAF menjadi lebih baik. Penilaian risiko dilakukan agar perusahaan mampu mengatur risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena, data, dan fakta yang telah diuraikan latar belakang di atas, berikut ini rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian:

1. Bagaimana penilaian risiko terkait *Acceptable Audit Risk* pada PT. GAF?
2. Bagaimana penilaian risiko terkait *Inherent Risk* pada PT. GAF?
3. Bagaimana penilaian risiko terkait *Control Risk* pada PT. GAF?
4. Bagaimana penilaian *Planned Detection Risk* pada PT. GAF?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, berikut ini tujuan penelitian ini:

1. Menjelaskan hasil penilaian *acceptable audit risk* terkait risiko pada PT. GAF.
2. Menjelaskan hasil penilaian *inherent risk* terkait risiko pada PT. GAF.
3. Menjelaskan hasil penilaian *control risk* terkait risiko pada PT. GAF.
4. Menjelaskan hasil penilaian *planned detection risk* pada PT. GAF.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Perusahaan yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko yang ada sehingga perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap risiko tersebut. Diharapkan dengan penilaian risiko yang lebih baik, kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Masyarakat

Untuk masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca mengenai risiko audit. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama mengenai penilaian risiko audit.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, perdagangan berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi dengan penyerahan kemudian berdasarkan kontrak berjangka dan opini atas kontrak berjangka. Dalam pelaksanaan bisnisnya, perusahaan perdagangan berjangka juga memperjualbelikan produk derivatif lainnya seperti *foreign exchange (forex)*, index saham, emas, dan komoditi. Perusahaan perdagangan berjangka harus mendapat izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan Bursa Berjangka Indonesia serta mendapat Surat Persetujuan Anggota Bursa agar dana yang disimpan nasabah dapat dijamin keamanannya. BAPPEBTI tidak hanya berperan sebagai pemberi izin operasi perusahaan perdagangan berjangka, tetapi juga sebagai pengawas.

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh BAPPEBTI hanya sebatas pengawasan melalui kantor pusat, sehingga perusahaan perdagangan berjangka yang memiliki kantor cabang mewajibkan kantor cabang untuk memberikan laporannya ke kantor pusat, terutama laporan keuangannya. Untuk memastikan perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka diperlukan pemeriksaan yang independen, baik untuk kantor pusat maupun kantor cabang. Salah satu pemeriksaan yang harus dilakukan adalah proses audit.

Audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, Elder, Beasley, dan Hogan, 2017:28). Dalam pelaksanaannya, terdapat empat tahapan audit yang harus dilakukan (Arens, Elder, Beasley, dan Hogan, 2017:25):

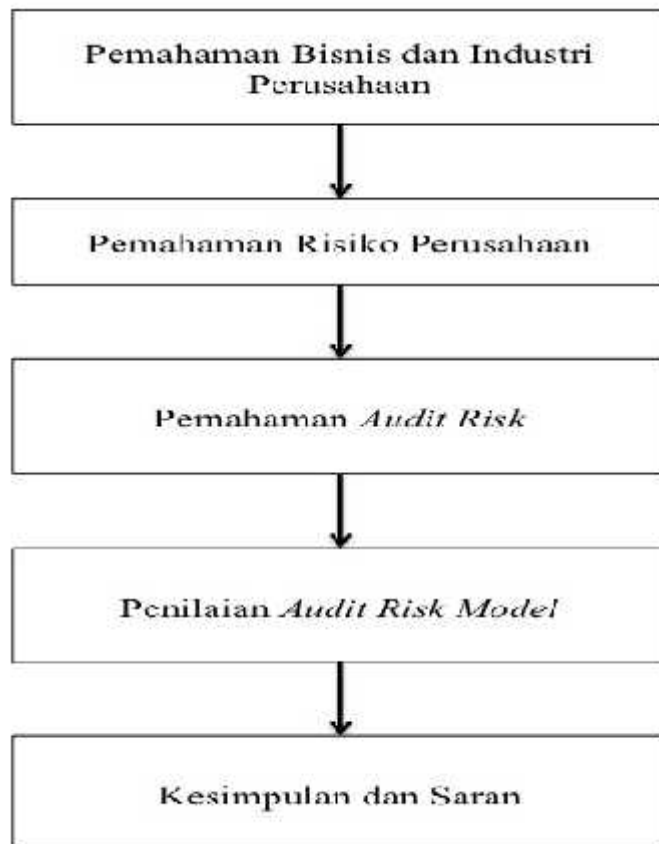
1. *Plan and design an audit approach (Phase I)*
2. *Perform tests of controls and substantive tests of transaction (Phase II)*
3. *Perform analytical procedures and tests of details of balances (Phase III)*
4. *Complete the audit and issue an audit report (Phase IV)*

Pemahaman atas risiko bisnis perusahaan juga diperlukan dalam proses audit sebagaimana yang dijelaskan oleh Arens, Elder, Beasley, dan Hogan (2017:302) bahwa standar audit mengharuskan auditor untuk melakukan pemahaman terhadap perusahaan dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal, agar dapat melakukan penilaian risiko salah saji material pada laporan keuangan.

Setelah memahami bisnis dan lingkungan perusahaan, dilakukan penilaian risiko audit melalui *audit risk model* yang mempertimbangkan faktor *acceptable audit risk*, *inherent risk*, *control risk*, dan menentukan *planned detection risk* untuk dapat membantu auditor menentukan seberapa banyak jenis dan jumlah *evidence* yang dibutuhkan.

Kerangka pemikiran penelitian ini, digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis